

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-undang No 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional Pasal 1 Ayat 1 mengemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana, hal tersebut berarti proses pendidikan yang ada di sekolah bukan hanya untuk main-main melainkan melalui proses sehingga akan mencapai tujuan yang dilakukan oleh guru secara terencana kepada siswa.

Pendidikan dianggap penting, hal tersebut juga bisa dilihat dari Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, dimana tujuan dari pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berkembangnya tujuan dari pendidikan tersebut mengarah kepada siswa untuk terampil pada abad sekarang yang dikenal dengan keterampilan abad 21. Kemendikbud merumuskan bahwa paradigma pembelajaran abad 21 ini menekankan pada kemampuan peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber, merumuskan permasalahan, berpikir analitis dan kerjasama serta berkolaborasi dalam menyelesaikan masalah (Litbang Kemendikbud, 2013).

Kemampuan literasi informasi yang dimiliki oleh siswa masih rendah, hal tersebut dikarenakan kurangnya rasa akan kebutuhan sebuah informasi siswa dan juga kurangnya perhatian guru dalam menerapkan literasi informasi ke dalam sebuah proses pembelajaran di dalam kelas. Kurangnya kemampuan literasi informasi membuat siswa miskin informasi sehingga dalam proses pembelajaran tersebut siswa miskin dengan informasi yang ada. Menurut

kemendikbud No 2 Tahun 2016 literasi informasi yaitu kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui aktifitas antara lain melihat, menyimak, membaca, menulis, dan berbicara.

Kurangnya kemampuan literasi informasi menjadi salah satu faktor permasalahan dalam proses pembelajaran yang berimbas pada hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam suatu pembelajaran. Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari tujuan pembelajaran yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik aspek tersebut merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam suatu pembelajaran.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di SMA Pasundan 7 Bandung, hasil wawancara kepada guru menunjukkan adanya kendala mengenai hasil belajar yang diperoleh siswa. Hal tersebut bisa dilihat dari nilai rata-rata hasil ulangan harian pada konsep keanekaragaman hayati yaitu 65, sedangkan KKM untuk pelajaran biologi tersebut adalah 75. Rendahnya hasil belajar yang didapatkan oleh siswa disebabkan oleh beberapa faktor pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru sering kali menggunakan metode ceramah dimana hal tersebut membuat siswa bosan dan kurang aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut menjadi permasalahan didalam suatu pembelajaran karena dalam keterampilan abad 21 siswa dituntut memiliki 3 prinsip yang setiap prinsip meliputi keterampilan khusus yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran yakni, memiliki inisiatif, kepemimpinan, tanggung jawab, berpikir kritis, kreativitas, inovasi, literasi informasi, literasi media, dan literasi ICT.

Pada suatu pembelajaran seringkali adanya kendala atau permasalahan baik sarana prasarana ataupun keadaan siswa atau keadaan kelas yang membuat siswa malas untuk berfikir dan belajar. Dalam suatu pembelajaran guru seringkali menggunakan metode yang sama sehingga siswa merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung, hal tersebut membuat siswa enggan untuk berpendapat dan siswa berperan pasif dalam pembelajaran. Kurikulum 2013 menyatakan bahwa dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik diartikan sebagai proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis

data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum, atau prinsip yang ditemukan (Nurmala, 2017, hlm. 4).

Proses pembelajaran akan terasa menyenangkan, efektif, dan efisien jika ditunjang dengan saran dan prasarana yang ada. Dengan perkembangan zaman pada abad ini tentunya pembelajaran bisa diakses kapan saja dimana saja dan dengan siapa saja, seperti dengan seiring perkembangan pada abad 21 ini siswa dituntut untuk lebih mandiri, berperan aktif dalam proses pembelajaran dimana yang artinya siswa tersebut harus punya rasa keingin tahuan mencari informasi dalam pembelajaran tidak hanya mendapatkan informasi dari guru saja. Hal tersebut berarti pembelajaran dengan kemajuan teknologi pada abad ini tentunya memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya.

Konsep keanekaragaman hayati adalah pembelajaran yang membahas mengenai konsep kehidupan makhluk hidup yang ada di bumi ini yang memiliki variasi dari mulai gen, jenis, dan ekosistem. Keanekaragaman hayati merupakan variasi diantara semua makhluk hidup dari semua sumber, termasuk diantaranya lautan, daratan, ekosistem akuatik, ekologi yang menakup keanekaragaman dalam spesies antar spesies dengan ekosistem menurut UU No.5 tahun 1994. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan dalam pemahaman konsep keanekaragaman hayati cenderung siswa menganggap mudah, dengan kenyataan nilai yang diperoleh siswa rendah.

Penelitian yang akan dilaksanakan relevan dengan penelitian yang terdahulu, jurnal pertama yang relevan ialah penelitian yang dilakukan oleh Y. Herlanti dari *Universitas Pendidikan Indonesia* dengan judul "*Kualitas argumentasi pada diskusi isu sosio-saintifik mikrobiologi melalui weblog*". Pada penelitian yang dilakukan tersebut mengarah kepada kualitas argumentasi pada saat diskusi dengan pembelajaran isu sosio-saintifik melalui weblog. Jurnal kedua yang relevan ialah penelitian yang dilakukan oleh A.W. Subiantoro dari Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul "*Pembelajaran materi ekosistem dengan isu sosio-saintifik dan pengaruhnya terhadap reflective judgment siswa*". Pada judul penelitian diatas mengarah terhadap kemampuan reflective judgment siswa dengan menggunakan diskusi isu sosio-saintifik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “*Pemanfaatan isu sosio-saintifik berorientasi web untuk meningkatkan literasi informasi dan hasil belajar pada konsep keanekaragaman hayati*”. Judul tersebut ditunjang oleh penelitian sebelumnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan apa yang telah diuraikan pada latar belakang, maka peneliti membuat beberapa identifikasi masalah dalam penelitian ini, adapun identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran biologi masih rendah khususnya pada konsep keanekaragaman hayati. Hal tersebut dikarenakan dalam pembelajaran guru belum menerapkan pendekatan pembelajaran yang membuat siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.
2. Pada konsep keanekaragaman hayati siswa masih belum melampaui KKM. Hal tersebut dikarenakan siswa tidak terlibat berperan aktif dalam proses pembelajaran, siswa lebih cenderung terfokus kepada guru.
3. Proses pembelajaran membosankan dikarenakan dalam pembelajaran siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Hal tersebut dikarenakan siswa tidak didorong untuk mengembangkan pengetahuan melalui kemajuan teknologi berupa pemanfaatan *web*.

C. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah diuraikan pada latar belakang dan identifikasi masalah maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

“Apakah pemanfaatan isu sosio-saintifik berorientasi *web* dapat meningkatkan literasi informasi dan hasil belajar pada konsep keanekaragaman hayati?”.

2. Pertanyaan Penelitian

Dengan adanya rumusan masalah yang telah diuraikan diatas kemudian peneliti membuat pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana prestasi belajar siswa sebelum menggunakan pembelajaran pemanfaatan isu sosio-saintifik berorientasi *web*?
- b. Bagaimana prestasi belajar dan literasi informasi siswa setelah menggunakan pembelajaran pemanfaatan isu sosio-saintifik berorientasi *web*?
- c. Bagaimana aktivitas yang dilakukan oleh siswa menggunakan pembelajaran pemanfaatan isu sosio-saintifik berorientasi *web*?
- d. Bagaimana respon siswa terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan pemanfaatan isu sosio-saintifik berorientasi *web*?
- e. Bagaimana persiapan dokumen (perangkat pembelajaran) yang dibuat oleh guru pada proses pembelajaran menggunakan pemanfaatan isu sosio-saintifik berorientasi *web*?
- f. Bagaimana aktivitas yang dilakukan oleh guru pada proses pembelajaran menggunakan pemanfaatan isu sosio-saintifik berorientasi *web*?

D. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentunya memiliki tujuan, adupun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pemanfatan isu sosio-saintifik berorientasi web dapat meningkatkan literasi informasi dan hasil belajar pada konsep keanekaeragaman hayati?

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua. disamping itu juga, diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan kualitas dalam proses dan hasil pembelajaran biologi SMA. Adapun beberapa manfaat penelitian sebagai berikut;

- a. Bagi siswa, penelitian ini dapat menambah wawasan siswa mengenai pembelajaran yang diterapkan.
- b. Bagi Guru, penelitian ini dapat menjadi masukan pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan keinginan siswa dalam pembelajaran.
- c. Bagi Sekolah, dapat menjadikan sebagai pendekatan pembelajaran yang tidak terfokus kepada guru sesuai dengan kurikulum yang berlaku sekarang.

- d. Bagi Peneliti, menjadikan pengetahuan baru dan bisa bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

F. Definisi Operasional

Berdasarkan yang telah diuraikan diatas maka peneliti membuat definisi operasional supaya penelitian ini terarah sebagai berikut:

1. Permasalahan yang diukur dalam penelitian ini merujuk kepada literasi informasi yang siswa yang rendah. Literasi informasi menurut kemendikbud No 2 Tahun 2016, keterampilan memiliki mengakses dan menggunakan segala sesuatu dengan cerdas melalui antara lain melihat, menyimak, menulis, membaca, dan berbicara. Literasi informasi bisa didapat dari berbagai sumber, dalam penelitian ini berorientasi pada *web*.
2. *Website* adalah kumpulan halaman *web* yang saling terhubung dan file-filenya saling terkait. *Web* terdiri dari page atau halaman, dan kumpulan halaman yang dinamakan homepage. Homepage berada pada posisi teratas, dengan halaman-halaman terkait berada di bawahnya. Biasanya setiap halaman di bawah homepage disebut child page, yang berisi hyperlink ke halaman lain dalam *web* (Gregorius, 2000:30).
3. Pemanfaatan isu sosio-saintifik merupakan salah satu pendekatan dalam proses pembelajaran yang menuntut siswa untuk berperan lebih aktif. Isu-isu atau masalah berkaitan dengan etika, moral, politik, ekonomi dan agama tetapi mempunyai asas saintifik untuk penjelasan dan pendekatan untuk penyelesaian.
4. Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam suatu pembelajaran. Menurut Sudjana (2016, hlm. 5) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman hasil belajarnya.
5. Keanekaragaman hayati merupakan keanekaragaman diantara makhluk hidup dari semua sumber, termasuk diantaranya daratan, lautan, dan ekosistem akuatik (perairan) lainnya, serta mencakup keanekaragaman dalam spesies, antar spesies dengan ekosistem.

G. Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan pada skripsi tentunya diperlukan dalam penulisan skripsi agar skripsi tersebut baik dan benar, sehingga dalam penulisan skripsi perlu diperhatikan penulisan dan penyusunannya. Secara garis besar skripsi dibagi ke dalam 3 bagian yaitu sebagai berikut:

1. Bagian Awal Skripsi

2. Bagian Isi Skripsi

- a. Bab I Pendahuluan
- b. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran
- c. Bab III Metode Penelitian
- d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan
- e. Bab V Simpulan dan Saran

3. Bagian Akhir Skripsi

- a. Daftar Pustaka
- b. Lampiran-lampiran
- c. Riwayat Hidup